

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini akan memaparkan simpulan dari seluruh temuan yang diperoleh dan telah dibahas. Selain itu, pada bab ini penulis akan memberikan rekomendasi yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan yang penulis temukan.

5.1. Simpulan

Dari temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa orang tua yang bekerja sebagai pedagang kaki lima memiliki karakter yang mirip dengan orang tua lainnya dalam hal keterlibatan anak. Dalam konteks penelitian ini, pekerjaan orang tua sebagai pedagang kaki lima tidak banyak memberikan perbedaan dalam keterlibatan di pendidikan anak dengan orang tua dengan pekerjaan lain. Penelitian ini semakin menegaskan bahwa keterlibatan orang tua itu tidak ditentukan oleh jenis pekerjaan, tetapi lebih ditentukan oleh kesadaran dan komitmen orang tua untuk terlibat dalam pendidikan anak. Walaupun ini bukan kesimpulan yang berdasarkan penelitian kuantitatif yang bisa digeneralisir, tetapi temuan ini merupakan indikasi bahwa yang penting dalam keterlibatan orang tua itu bukan jenis pekerjaannya, tetapi kesadaran dan komitmen yang dimiliki orang tua untuk terlibat dalam pendidikan anak.

5.2. Rekomendasi

5.2.1. Guru

Terlibatnya orang tua dalam pendidikan anak dapat membantu anak belajar lebih baik di sekolah. Namun keterlibatan orang tua ini tidak dapat dilaksanakan sepihak saja. Keterlibatan orang tua memerlukan kerjasama dengan pihak sekolah dan lingkungan sekitar. Bagi para guru diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan pertemuan orang tua untuk berkomunikasi dua arah untuk saling bertukar informasi dengan orang tua terkait kondisi belajar anak dan sejauh mana anak sudah berkembang agar kedua pihak dapat memiliki gambaran lebih utuh terkait bagaimana kondisi anak sesungguhnya. Selain itu, diharapkan pihak sekolah dan guru juga mau bekerjasama dengan orang tua untuk melibatkan mereka dalam

kegiatan di sekolah sehingga keduanya dapat saling memahami kondisi pendidikan anak.

5.2.2. Orang Tua

Kesadaran akan pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di Indonesia masih terbilang kurang, padahal banyak penelitian yang memaparkan manfaat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Diharapkan dengan adanya penelitian ini orang tua lebih sadar akan pentingnya melibatkan diri dalam pendidikan anak, tidak hanya menyerahkan pendidikan pada pihak sekolah saja. Sehingga orang tua juga dapat memantau perkembangan pendidikan anak.

5.2.3. Komunitas Pendidikan

Pengetahuan akan pentingnya pendidikan dan cara mendidik anak yang tepat masih dirasa kurang, walau beberapa orang tua sudah menyadari akan pentingnya memilih pola asuh yang tepat dan pentingnya pendidikan pada anak mereka. Namun demikian bagi komunitas yang terjun di bidang pendidikan dapat mengadakan kegiatan terutama di daerah terpencil sebagai usaha untuk lebih menyadarkan orang tua akan pentingnya pendidikan, pentingnya pengasuhan yang tepat untuk anak, serta pentingnya orang tua melibatkan diri dalam pendidikan anak.

5.2.4. Penelitian Selanjutnya

Penelitian yang penulis lakukan memiliki banyak kekurangan. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk mencari lebih banyak penelitian terkait keterlibatan orang tua dalam pendidikan yang dikemukakan Epstein agar dapat membangun konsep keterlibatan orang tua milik Epstein yang lebih kuat; membaca teori terkait komunikasi orang tua, anak, dan guru dalam pendidikan; membaca teori terkait persepsi orang tua terhadap pendidikan; membaca teori terkait konsep hadiah dan hukuman dalam pendidikan; memastikan alat perekam suara dapat merekam seluruh wawancara secara jelas; melakukan wawancara di tempat yang lebih sepi suara agar rekaman terdengar lebih jelas; mempersiapkan pertanyaan secara matang dan mencoba melakukan ilustrasi wawancara untuk memperkirakan *probing* wawancara yang tepat dan mampu menggali informasi secara lebih baik; tetap melakukan pengecekan selama wawancara berlangsung agar wawancara yang ada tidak keluar tema bahasan sehingga wawancara berlangsung lama; dan

berdiskusi dengan para informan dalam penyusunan jadwal wawancara agar wawancara tidak terjadi dalam jarak waktu terlalu lama dan dapat dilaksanakan wawancara secara efektif dan efisien.